

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Proporsi dewan komisaris secara parsial melalui uji t dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya proporsi dewan komisaris dapat mempengaruhi tindak penghindaran pajak dalam perusahaan yaitu semakin tinggi independensi dewan komisaris maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak dalam perusahaan.
2. Kepemilikan manajerial secara parsial melalui uji t dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi tingkat penghindaran pajak yang terjadi dalam perusahaan yaitu semakin tinggi kepemilikan manajerial terhadap total kepemilikan saham perusahaan maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang terjadi dalam perusahaan.
3. Kepemilikan institusional secara parsial melalui uji t dengan signifikansi $0,039 < 0,05$ berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya kepemilikan institusional dapat mempengaruhi tingkat penghindaran pajak yang terjadi dalam perusahaan yaitu semakin tinggi kepemilikan institusional terhadap total kepemilikan saham perusahaan maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang terjadi dalam perusahaan.

4. Komite audit secara parsial melalui uji t dengan nilai signifikansi $0,441 > 0,05$ tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya komite audit tidak mempengaruhi tingkat penghindaran pajak yang terjadi dalam perusahaan karena komite audit yang diproksikan dengan intensitas pertemuan komite audit dalam satu tahun dinilai masih kurang efektif yaitu dengan rata-rata hanya 6 kali pertemuan dalam satu tahun.
5. Hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa semua variabel independen proporsi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak).

5.2 Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan saran-saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti *firm size*, konservatisme akuntansi dan kualitas audit serta dapat menggunakan proksi pengukuran lain yang dianggap dapat menggambarkan keadaan sebenarnya dalam mengukur *tax avoidance*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data periode yang lebih panjang, sehingga diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari pengaruh variabel-variabel yang digunakan dengan lebih baik dan konsisten.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pada jenis perusahaan yang lain, seperti sektor keuangan, perbankan, pertambangan dan lain-lain, sehingga dapat diketahui dengan secara spesifik variabel-variabel yang mempengaruhi integritas laporan keuangan pada tiap jenis perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti kembali terkhusus variabel independen komite audit dengan menggunakan proksi lain dan juga tahun rentang waktu penelitian untuk menguji konsistensi beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan komite audit terhadap *tax avoidance*.